

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA
SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZIDA AMALIA FIRLIANA

NIM. 3517008

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA
SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZIDA AMALIA FIRLIANA

NIM. 3517008

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zida Amalia Firliana
NIM : 3517008
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 5 Oktober 2021

Penulis,



Zida Amalia Firliana
NIM. 3517008

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si

Jl. Raya Simbang Kulon No. 6, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zida Amalia Firliana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ZIDA AMALIA FIRLIANA

NIM : 3517008

Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA
SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Oktober 2021

Pembimbing,



Izza Himawanti, M.Si

NIP. 198812112019032006



PENGESAHAN

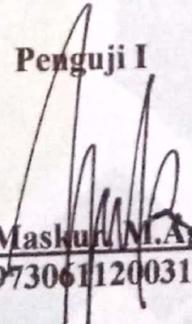
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZIDA AMALIA FIRLIANA**
NIM : **3517008**
Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI
DESA SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

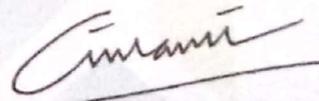
Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Mashuri M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Atas do'a, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Hasanudin dan Ibu Maesaroh yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya. Serta kedua saudara saya Moh Ahsanul Fikri dan Nabighah Nailatul Hidayah yang senantiasa memberi semangat dan do'a yang ikhlas.

Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2017, teman-teman PPL Kemenag Kabupaten Pekalongan. Serta sahabat baik saya Devi Pratama Putri dari masa SMA sampai sekarang yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat serta bantuan-bantuan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

(H.R Thabrani)

ABSTRAK

Firliana, Zida Amalia. 2021. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Izza Himawanti, M.Si

Kata Kunci: Peran Penyuluh Agama Islam, Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Peran penyuluh agama islam sebagai bantuan dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk mencapai tujuan tatanan kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan penyalahgunaan narkoba yang semakin lama kian mengkhawatirkan. Sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu memberi solusi atas permasalahan tersebut.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen? (2) Bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen, memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kegiatan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Subjeknya meliputi penyuluh agam islam dan remaja. Teknik analisis data mengacu pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh agama islam yang dilaksanakan oleh penyuluh meliputi peran sebagai figur sentral (pemimpin), sebagai agen perubahan, sebagai motivator serta sebagai fasilitator kementerian agama. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen, penyuluh agama islam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada tahap upaya primer (preventif) saja.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjanah strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

4. Ibu Izza Himawanti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
6. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Penyuluh agama islam dari KUA Kecamatan Kajen serta remaja peserta kegiatan di Desa Sambiroto yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Ani Syarifah, S.Ag selaku koordinator penyuluh agama islam dari KUA Kecamatan Kajen yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Bapak M Faza Ubaidillah selaku penyuluh agama islam dari KUA Kecamatan Kajen yang bertugas di Desa Sambiroto yang telah membantu dalam melakukan penelitian dengan menyediakan data kepada penulis.
11. Bapak Karloko selaku kepala Desa Sambiroto Kecamatan Kajen yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data.

12. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3. Sumber Data	18

4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Peran Penyuluh Agama Islam	23
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	23
2. Peran Penyuluh Agama Islam.....	26
B. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	31
1. Pengertian Penyalahgunaan Narkoba	31
2. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	33
BAB III PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN	38
A. Gambaran Desa Sambiroto Kecamatan Kajen	38
1. Sejarah Berdirinya Desa Sambiroto Kecamatan Kajen	38
2. Letak Desa Sambiroto Kecamatan Kajen	39
3. Visi Dan Misi Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.....	40
4. Statistik Penduduk Berdasarkan Usia	41
5. Statistik Remaja	42
6. Statistik Pendidikan	42
7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	43
8. Keadaan Desa	44

B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Pencegahan	
Penyalahgunaan Narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.....	46
1. Peran Penyuluh Agama Islam.....	46
2. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	55
 BAB IV ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA	
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA SAMBIROTO	
KECAMATAN KAJEN	63
A. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Pencegahan	
Penyalahgunaan Narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.....	63
1. Analisis Peran Sebagai Figur Sentral (Pemimpin).....	64
2. Analisis Peran Sebagai Agen Perubahan.....	67
3. Analisis Peran Sebagai Motivator	69
4. Analisis Peran Sebagai Fasilitator Kementerian Agama.....	70
B. Analisis Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa	
Sambiroto Kecamatan Kajen	72
1. Analisis Upaya Primer (Preventif).....	72
2. Analisis Upaya Sekunder.....	74
3. Analisis Upaya Tertier	75
 BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Statistik Penduduk Berdasarkan Usia	41
Tabel 3.2 Statistik Remaja	42
Table 3.3 Statistik Pendidikan.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi mengakibatkan semakin maraknya pengedaran narkoba yang berujung pada penyalahgunaannya. Hal ini sebagai salah satu hal yang sangat memprihatinkan karena yang menjadi sasaran pengedaran tidak hanya dikalangan orang dewasa, namun banyak juga dari kalangan anak-anak yang terkena dampaknya seperti yang telah tertera dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.¹

Kadar narkoba yang termasuk dalam penyalahgunaan yaitu yang melebihi batas indikasi medis atau tidak adanya resep dokter di dalamnya. Penyalahgunaan seperti ini menjadi suatu hal yang harus diwaspadai. Walaupun narkoba terkadang menjadi suatu zat yang sangat diperlukan untuk kepentingan medis, namun tidak semestinya digunakan secara ilegal. Karena jika dibiarkan secara ilegal akan berakibat buruk khususnya bagi generasi muda yang seharusnya menjadi penerus bangsa.²

Narkoba dalam perspektif agama islam termasuk dalam salah satu jenis khamar. Narkoba bahkan lebih berbahaya dari khamar karena dalam penyalahgunaannya sangat berbahaya karena lebih banyak mudharatnya dari pada manfaatnya, sehingga narkoba dalam islam hukumnya haram.

¹ *Undang-Undang Narkotika, No. 35 Tahun 2009.*

² Yuli Andriansyah, Lalu Abdurrahman, Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba Terhadap Anak-Anak Usia Dini, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, Mei 2013, hlm. 104-10.

Sesuai dengan firman Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 219, sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَ مَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
 أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
 الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.” Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “yang lebih dari keperluan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”. (QS. Al-baqarah:219).³

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa khamar itu memabukkan dan hukumnya haram. Narkoba tidak hanya memiliki efek yang memabukkan akan tetapi dapat mengakibatkan kebinasaan pada pemakainya. Dasar hukum bahaya penyalahgunaan narkoba dalam agama islam secara jelas diatur dalam sumber hukum pertama agama islam yaitu Al-Qur'an. Penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori dosa besar yang harus dihindari oleh setiap manusia.

Berdasarkan Survei BNN dan LIPI pada tahun 2019 angka penyalahgunaan narkoba sebesar 1,8% atau berjumlah 3,4 juta dengan populasi umur dengan rentang usia 15-64 tahun, yangmana 550.000 (16%) sebagai pecandu, 27% menjadi pengguna regular, dan 57% sebagai pengguna coba pakai. Namun, 7-10% pengguna yang mendapatkan

³ Q.S Al-Baqarah: 219.

rehabilitasi.⁴ Kelompok penyalahguna narkoba yang kurang mendapatkan perhatian sebagai fokus pencegahan serta penanganan beresiko menjadi penyalahguna narkoba regular.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan itu sendiri mengadakan kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan (BINLUH) Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) guna melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Mengingat bahwa narkoba memiliki dampak yang kompleks, menjadikan narkoba sebagai bahaya yang perlu kita waspadai. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan efek yang besar bukan hanya pada pemakai saja melainkan terhadap masyarakat luas juga karena penyalahgunaan narkoba menjadi sumber terjadinya tindak kriminalitas seperti, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), pencurian dan perampokan serta masih banyak lagi.⁵

Adanya kegiatan ini sebagai lanjutan dari kasus peredaran narkoba yang sudah sampai pada taraf mengkhawatirkan. POLRES Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 mencatat dalam kurun waktu enam bulan terdapat 13 kasus sedangkan pada tahun 2018 terdapat 33 kasus yang teridentifikasi dan ditangani mengenai penyalahgunaan narkoba.⁶ Penyalahgunaan narkoba yang terjadi melibatkan anak-anak muda,

⁴ Humas BNN, *BNN RI Susun Kebijakan Nasional Pencegahan Bagi Remaja Resiko Tinggi Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Terintegrasi*, bnn.go.id, Diakses 16 Juli 2021.

⁵ Bagian Humas Setda Kabupaten Pekalongan, *Berita Lokal Pemkab gelar binluh pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN)*, 2013, pekalongankab.go.id .

⁶ Tribun Jateng, *Trend Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Pekalongan Meningkat*, diakses 16 juli 2021.

sehingga Pemerintah Daerah Pekalongan menganggap penting kegiatan ini dilaksanakan.

Upaya penanggulangan bahaya narkoba akan berhasil apabila masyarakat ikut serta berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba itu sendiri. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan BINLUH diharapkan dapat meneruskan hasil BINLUH dan informasi yang didapatkan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir pengedaran dan penyalahgunaan narkoba yang menjadi ancaman bagi generasi penerus bangsa. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari organisasi pemuda dan perkumpulan wanita dalam organisasi lainnya pula dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman lebih lanjut kepada pesertanya. Kegiatan ini juga dipimpin dan diisi langsung oleh POLRES Kabupaten Pekalongan, Kabid Pelayanan Kesehatan DINKES, serta oleh Badan Narkotika Kabupaten Pekalongan.⁷

Keikutsertaan Kementerian Agama dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan BNN berdasarkan Surat Edaran Nomor SJ/B. VIII/3/HM.OO/92/2015 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Melalui Kegiatan Keagamaan, dari kementerian sebagai bagian dari tindak lanjut Nota Kesepakatan antara BNN dengan kementerian agama

⁷ Bagian Humas Setda Kabupaten Pekalongan, *Berita Lokal Pemkab gelar binluh pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN)*.

Nomor NK/117/VI/2011/BNN dan Nomor 6 Tahun 2011 dengan pembahasan yang serupa.⁸

Kementerian Agama melalui Kantor Urusan Agama (KUA) ikut serta dalam bimbingan dan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba. KUA yang biasa dikenal oleh masyarakat sebagai tempat berlangsungnya pernikahan ternyata memiliki kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang diadakan setiap minggunya yang dilaksanakan oleh seorang penyuluh agama Islam. Sasarannya kepada para remaja yang berumur 13-15 tahun yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.

Desa Sambiroto merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kajen. Kecamatan Kajen merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Kajen merupakan ibu kota atau pusat pemerintahan Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Kajen sebenarnya bukan termasuk ke wilayah perkotaan. Akan tetapi, Kajen menjadi pusat keramaian di Kabupaten Pekalongan sehingga memunculkan kekhawatiran adanya penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat terutama para remaja. Munculnya kekhawatiran ini sebagai alasan bagaimana pentingnya kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan. Penyuluh agama memiliki andil yang besar sebagai penyambung lidah agama dalam mengantisipasi

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia Sekretariat Jenderal, Surat Edaran Nomor SJ/B. VIII/3/HM.OO/92/2015 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Melalui Kegiatan Keagamaan, 10 Juni 2015.

pergaulan bebas remaja yang kian mengkhawatirkan, walaupun kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di wilayah Kecamatan Kajen rendah.⁹

Pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak hanya dilakukan pada daerah yang memiliki tingkat resiko tinggi saja. Daerah yang memiliki resiko rendah juga dirasa penting untuk dilakukan kegiatan tersebut seperti di Desa Sambiroto. Masyarakat di Desa sambiroto menyambut kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba ini dengan hangat dan menerima dengan tangan terbuka. Penyuluh agama islam melakukan kegiatan ini bekerja sama dengan organisasi remaja setempat. Organisasi remaja di Desa Sambiroto diikuti oleh remaja-remaja yang jumlahnya lumayan banyak 15-30 remaja pada setiap pertemuan. Organisasi ini sebagai sarana penyaluran kegiatan keagamaan dan kegiatan positif lainnya bagi remaja di Desa Sambiroto. Hal ini sebagai alasan mengapa pentingnya pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.¹⁰

Tujuan dari kegiatan ini juga untuk memberi informasi mengenai narkoba serta pencegahan dini kasus penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto.¹¹ Pencegahan yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama

⁹ Wawancara Ani Syarifah (Koordinator Penyuluh Agama Islam), Senin, 12 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

¹⁰ Wawancara M Faza Ubaidillah (Penyuluh Agama Islam), Jum'at, 16 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB.

¹¹ Wawancara M Faza Ubaidillah (Penyuluh Agama Islam), Jum'at, 15 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

melibatkan unsur agama dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan berbasis keislaman (spiritual islam) dalam rangka menyalurkan edukasi kepada masyarakat melalui narasumber yang telah disediakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama dari KUA Kecamatan Kajen tentu saja memiliki beberapa hambatan, hambatan tersebut baik berasal dari internal maupun eksternal. Hambatan secara internal seperti: kurangnya kerja sama yang kompak dari beberapa pihak dan anggaran yang dirasa masih kurang. Sedangkan hambatan secara eksternal seperti kurangnya keterbukaan dan respon positif dari berbagai komunitas maupun organisasi masyarakat untuk berkerjasama dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, adanya rasa curiga dari masyarakat ketika berbicara tentang narkoba karena menganggap penyuluh agama islam sebagai bagian dari aparat atau intel, serta rendahnya kesadaran dari masyarakat mengenai pentingnya informasi mengenai bahaya narkoba sehingga sering kali peserta yang hadir saat berlangsungnya kegiatan relatif sedikit dan tidak menentu pada setiap pertemuan penyuluhan tersebut.¹²

Penyuluh agama melakukan pembinaan melalui moral dan mental kepada masyarakatnya untuk menjelaskan seluruh aspek pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluh agama juga bisa menjadi tempat berkeluh kesah serta mencari jawaban dari setiap masalah yang dihadapi masyarakat. Tugas mereka tidak hanya melaksanakan tugasnya saja dalam

¹² Wawancara Ani Syarifah (Koordinator Penyuluh Agama Islam), Senin, 12 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

lingkup cakupan yang sempit dan terbatas seperti pengajian, tetapi seluruh kegiatan pendidikan yang berupa bimbingan termasuk penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hal ini juga sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: 3886 tahun 2019 tentang tugas seorang penyuluh agama Islam.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang penyuluh agama Islam diantaranya adalah pendataan potensi dakwah, pembentukan grup binaan, melakukan bimbingan serta penyuluhan, tugas tambahan selain tugas fungsi pokoknya serta menyerahkan laporan pelaksanaan tugas kepada KUA dengan tembusan ketua Kelompok Kerja Penyuluh sesuai ketentuan. Semua tugas yang telah dilaksanakan kemudian dilaporkan kepada kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan setempat dengan tembusan kepada ketua Kelompok Kerja Penyuluh yang bersangkutan.¹³

Berdasarkan uraian diatas pencegahan penyalahgunaan narkoba sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang secara khusus ditujukan kepada masyarakat di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penulis melanjutkan penelitiannya untuk dijadikan karya tulis ilmiah berjudul ***“Peran Penyuluh Agama Islam dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”***.

¹³ Surat Tugas NO 0006/KUA.11.26.04/BA.00/01/2020 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan oleh penyuluh agama islam di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan sehingga proses dari penulisan ini menjadi terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran dalam mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan oleh penyuluh agama islam di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan baru dan lebih luas bagi mahasiswa khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta bagi penyuluh mengenai peran penyuluh agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya di daerah Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih mendalam bagi penulis dan masyarakat Kecamatan Kajen mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh penyuluh dari KUA Kecamatan di Desa Sambiroto Kajen Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran Penyuluh Agama Islam

Untuk membahas teori seputar peran penyuluh agama islam. Penulis menggunakan beberapa teori, diantaranya teori dari Ilham yang mengemukakan bahwa penyuluh agama islam merupakan juru penerang penyampai pesan agama islam bagi masyarakat tentang prinsip serta etika nilai keberagaman yang benar, berperan sebagai aparatur utama dari KEMENAG bertugas terhadap bimbingan umat dalam pencapaian kehidupan yang

bermutu serta sejahtera lahir batin. Yang memiliki peran vital bagi masyarakat, diantaranya: sebagai figur sentral, sebagai agen perubahan atau *agent of change*, sebagai seorang motivator pembangunan bagi masyarakat, dan sebagai fasilitator Kementerian Agama.¹⁴

Penulis juga menggunakan teori dari Departemen Agama RI tahun 1987 dalam bukunya yang berjudul "Panduan Penyuluh Agama" peran penyuluh agama islam terbagi menjadi 3 peran utama yaitu penyuluh agama islam sebagai pembimbing masyarakat, penyuluh agama sebagai panutan, dan penyuluh agama islam sebagai penyambung tugas penerangan agama.¹⁵

b. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Untuk membahas teori mengenai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, penulis menggunakan beberapa teori diantaranya teori dari Maudy Pritha Amanda dkk yang mengemukakan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba diantaranya: upaya primer sebelum terjadinya penyalahgunaan, upaya sekunder apabila penyalahgunaan terlanjur terjadi maka diperlukan adanya *treatment* atau penyembuhan, upaya tertier

¹⁴ Ilham, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah , UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 59.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta:Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1987), hlm. 8-9.

merupakan sebuah upaya rehabilitasi terhadap para pemakai dan dalam proses penyembuhan.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Adapun beberapa karya-karya terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian "*Peran Penyuluh Agama Islam dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*" diantaranya:

Pertama, jurnal karya dari Pajar Hatma Indra Jaya (2017) yang berjudul "*Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat*". Penelitian ini membahas mengenai tidak idealnya fungsi ataupun peran yang seharusnya dijalankan seorang penyuluh yang menyebabkan keberadaan penyuluh agama islam masih kurang dirasakan dimasyarakat. Penyuluh agama islam dinilai hanya menjalankan salah satu fungsi saja, sedangkan fungsi yang lain belum dijalankan secara maksimal. Sehingga perlu adanya revitalisasi agar penyuluh agama islam dapat populer dimasyarakat dengan menggunakan metode-metode yang lain mengingat permasalahan masyarakat semakin banyak dan bervariasi.¹⁷ Dalam skripsi ini sama-sama membahas mengenai peran dari penyuluh agama islam pada masyarakat. Namun,

¹⁶ Maudy Pritha Amanda, dkk., Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse), *Jurnal Penelitian dan PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4 N0 2, Juli 2017, hlm. 343.

¹⁷ Pajar Hatma Indra Jaya, Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8, No. 2, Desember 2017.

pembahasan peran pada penelitian ini lebih spesifik pada upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Kedua, jurnal karya dari Aang Munawar Juanda (2021) yang berjudul "*Strategi Penanggulangan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Sukabumi*". Jurnal ini menjelaskan mengenai berbagai metode pendukung yang digunakan oleh seorang penyuluh agama islam dalam melakukan kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkoba dalam upaya pencegahan, selanjutnya pada penelitian tersebut diketahui hambatan-hambatan yang terjadi pada penyuluhan penyalahgunaan narkoba baik secara internal maupun eksternal.¹⁸

Ketiga, jurnal karya Maudy Pritha Amanda, dkk. Mahasiswi Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjajaran Bandung yang berjudul "*Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*". Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai faktor-faktor penyebab adanya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, hingga upaya yang dilakukan sebagai pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan melalui tiga tahapan diantaranya: pendekatan agama, pendekatan psikologis, pendekatan sosial.¹⁹

¹⁸ Aang Munawar Juanda, Penanggulangan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Sukabumi, *Journal Justiciabellen* VOL.01 NO.01 Januari 2021 h.16-30 available online at <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JJ> P-ISSN:2774-3764

¹⁹ Maudy Pritha Amanda dkk, Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja...

Keempat, skripsi karya Richa Agustia Sumaya (2020). Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul “*Peran Penyuluh NAPZA Dalam Mencegah Penggunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo)*”. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai bagaimana peran serta tugas seorang penyuluh agama islam yang bertugas di Kantor Urusan Agama menjalankan perannya dalam pencegahan penggunaan narkoba pada remaja. Selain itu, pada skripsi ini meneliti proses yang digunakan oleh penyuluh agama islam dalam pencegahan penggunaan narkoba yaitu sosialisasi dan pendekatan dengan ibadah dengan beberapa upaya khusus secara individu dan kelompok.²⁰

3. Kerangka Berfikir

Penyalahgunaan narkoba memiliki resiko yang menyebabkan tingginya angka pengguna narkoba. Bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi ancaman yang nyata bagi bangsa Indonesia khususnya pada generasi muda. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah masuk ke setiap lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Hal ini perlu perhatian khusus dari masyarakat dan Pemerintah Indonesia, untuk bersama-sama berusaha mencegah penyalahgunaan narkoba agar tidak meluas. Pencegahan penyalahgunaan narkoba salah satunya dapat dilakukan

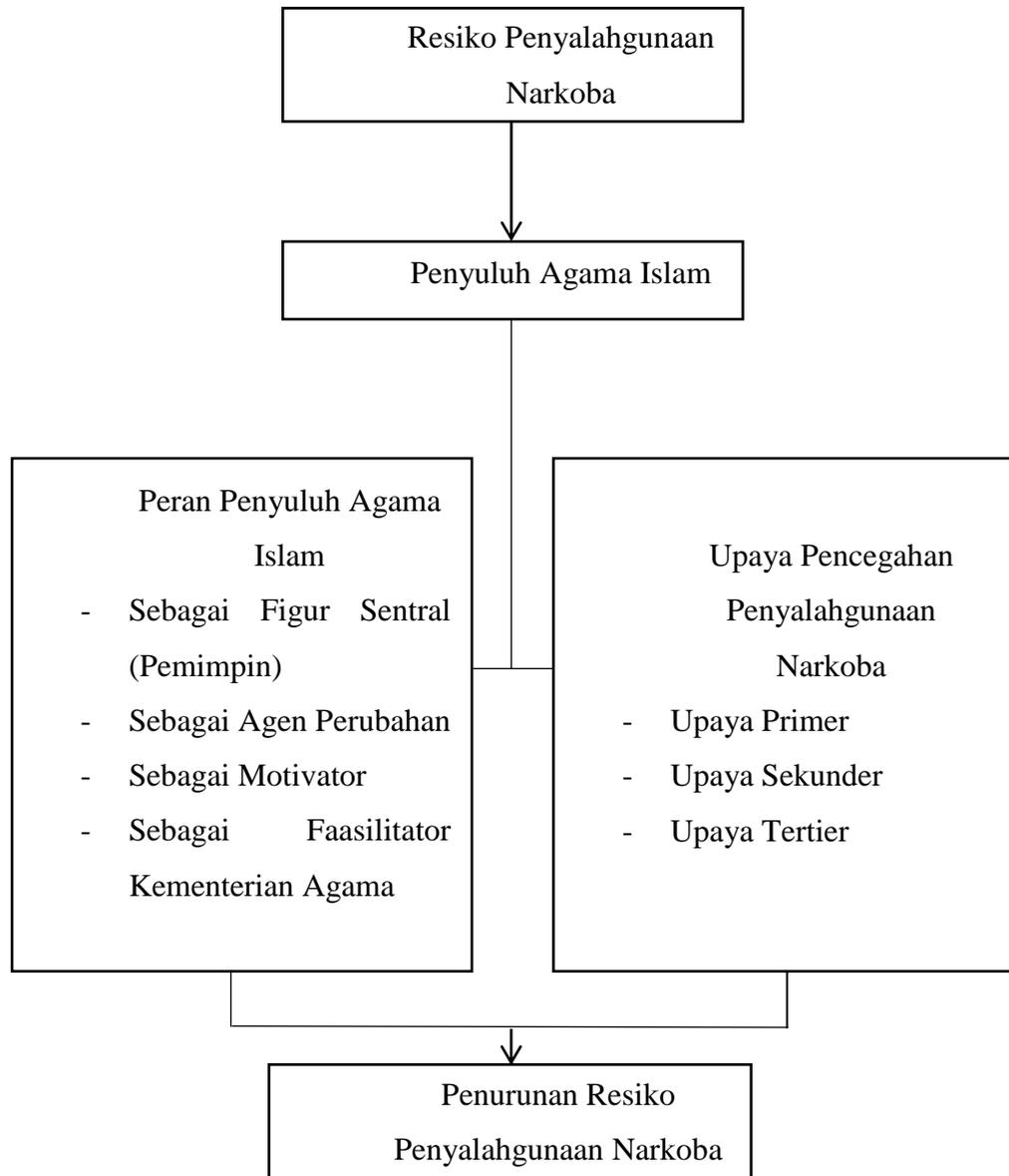
²⁰ Richa Agustia Sumaya, *Skripsi Peran Penyuluh NAPZA Dalam Mencegah Penggunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo)*, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020.

dengan melakukan kegiatan pada masyarakat melalui penyuluh agama islam.

Penyuluh agama islam merupakan seorang tokoh agama yang mengayomi serta memberikan bimbingan kepada masyarakat menuju ke arah yang baik untuk menjauhi segala hal buruk. Penyuluh agama islam berperan sebagai pembimbing, pembina, pemberi pesan-pesan agama islam. Penyuluh agama islam ikut serta dalam upaya pencarian jalan keluar dalam suatu masalah yang terdapat pada lingkungan masyarakat dan melakukan pembinaan serta pendampingan terhadap masyarakat. Dalam menjalankan perannya yang terdiri dari: sebagai figur sentral (pemimpin), sebagai agen perubahan, sebagai motivator, sebagai fasilitator kementerian agama.

Kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama islam sebagai sebuah wadah pemberian informasi mengenai narkoba yang bertujuan sebagai pencegahan terhadap masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok yang didalamnya terdapat informasi mengenai norma dan nilai-nilai agama yang mudah dimengerti di kalangan remaja maupun masyarakat seluruhnya. Pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan melalui beberapa upaya: upaya primer, upaya sekunder, serta upaya tertier. Apabila peran serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh penyuluh agama dapat terlaksana dengan baik maka penurunan resiko penyalahgunaan narkoba dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah bagan yang memberikan gambaran tentang pola atau cara berfikir yaitu:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Karya tulisan ini menyajikan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis. Metode penelitian kualitatif ini sebagai landasan penelitian yang dapat membuahkan hasil berupa data-data deskriptif seperti kata-kata yang dihasilkan dari seseorang maupun suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan, penulis sangat menonjolkan landasan teori beserta proses penelitian yang berlangsung.²¹

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang bertujuan memberikan gambaran realitas sosial dan berbagai kejadian yang berlangsung di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarakan karakteristik tersendiri dari fenomena tersebut.²²

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan jenis ini adalah salah satu jenis pendekatan penelitian yang memahami makna suatu peristiwa melalui cara interaksi secara langsung dengan berbagai golongan manusia dalam sebuah situasi

²¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

²² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013) hlm. 47.

tersebut.²³ Penelitian fenomenologis selalu memfokuskan karyanya pada penggalian secara mendalam tentang peristiwa yang berhubungan secara langsung dengan orang-orang dalam berbagai situasi.²⁴

Sesuai dengan paparan diatas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu peristiwa berdasarkan fakta, dan nantinya diberikan penjelasan terkait realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan yang berhubungan langsung dengan penyuluh agama islam di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen dalam kaitannya dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2021.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber datanya meliputi semua unsur yang berkaitan dengan penyuluh yang ada di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen, dengan maksud tidak hanya terbatas pada penyuluh serta remaja peserta kegiatan saja. Namun, meliputi semua komponen di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen itu sendiri. Semuanya menjadi bagian dari sumber informan, teknik ini dipilih berdasarkan

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 328.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, hlm. 351.

pertimbangan bahwa informanlah yang memiliki otoritas serta kompetensi untuk memberikan informasi atau data.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber Data Primer, merupakan data yang bersumber dari tangan pertama atau diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data yang berasal dari hasil wawancara dengan penyuluh agama islam dari KUA Kecamatan Kajen yang ditugaskan di Desa Sambiroto dan remaja yang mengikuti kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang bersangkutan atau tidak secara langsung diperoleh peneliti itu sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi maupun data laporan dari suatu kejadian perkara.²⁵ Sumber data ini terdiri dari kajian pustaka konseptual yaitu kajian terhadap artikel serta buku yang ditulis oleh ahli yang memiliki hubungan dengan pembahasan judul penelitian ini. Lebih lanjut, kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak dalam bentuk buku ataupun majalah ilmiah.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati segala fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi pada salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kajen, yaitu Desa Sambiroto.
- b. Wawancara merupakan pertemuan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk membahas tentang penelitian yang akan dilakukan guna mendapatkan informasi lebih lanjut. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa penyuluh agama islam dari KUA Kecamatan Kajen yang ditugaskan di Desa Sambiroto.
- c. Dokumentasi merupakan mencari suatu data yang berhubungan dengan berbagai catatan, transkrip, buku, notulen rapat, dan lainnya.²⁶ Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran wawancara yang telah dilakukan.

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm. 145.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Pengolahan data ini didapatkan dengan cara yang sistematis melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya:

1. Reduksi data, mencakup ringkasan dari beberapa hal pokok dan fokus pada pencarian tema beserta pola data. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.
2. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, padat, dan jelas. Dengan hal ini dapat mempermudah penulisan untuk memahami apa yang terjadi.
3. Kesimpulan merupakan hasil dari segala yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada awal penelitian.²⁷

²⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 66-

G. Sistematika Penulisan

Penulis akan mengemukakan sistematika penulisan dalam skripsi yang di dalamnya terdapat lima bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, dalam hal ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, menjelaskan mengenai teori peran penyuluh agama islam dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
3. Bab III, membahas tentang gambaran umum mengenai profil Desa Sambiroto dan peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Bab IV Analisis hasil penelitian, yang berisikan analisis peran penyuluh agama islam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
5. Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Peran penyuluh agama islam di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen terdiri dari 4 peran yaitu peran sebagai figur sentral, sebagai agen perubahan, sebagai motivator, dan sebagai fasilitator kementerian agama. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen, penyuluh agama islam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada tahap upaya primer (preventif). Pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan pemberian informasi, ilmu agama, serta pengetahuan yang dapat diikuti oleh masyarakat sehingga memberikan perubahan ke arah yang lebih baik.

Pada umumnya upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba terdapat 3 tahap yaitu upaya primer, upaya sekunder, serta tertier. Sedangkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada tahap upaya sekunder, serta tertier tidak dapat dilaksanakan oleh penyuluh agama islam di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen. Hal ini karena tidak didapati masyarakat pengguna narkoba di desa tersebut. Untuk upaya sekunder penyuluh tidak dapat melaksanakannya karena bukan termasuk dari tanggung jawabnya. Sedangkan untuk upaya tertier (rehabilitasi) penyuluh beberapa kali berperan meskipun hanya menjadi pihak bantuan untuk

BNN yang dilaksanakan di daerah lain bukan di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Penyuluh agama islam hendaknya tetap memperhatikan aspek-aspek yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga dari setiap peran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Penyuluh agama islam kedepannya diharapkan untuk memberikan materi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba dari perspektif agama islam dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
3. Kedepannya pemerintah diharapkan lebih memperhatikan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh penyuluh agama islam. Melalui pemberian fasilitas berupa bantuan secara riil maupun materiil. Sehingga tujuan bersama dari setiap lapisan dapat terwujud.
4. Bagi remaja hendaknya mengikuti kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba secara konsisten dan berkelanjutan.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama bisa menggunakan teori dan pendekatan berbeda yang memungkinkan nantinya akan menemukan hal-hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Maudy Pritha dkk. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Jurnal Penelitian dan PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4 N0 2, Juli 2017.
- Ananta, Aliffia., Haqi, RS & Ariani, Ririn. Penyuluhan Remaja Anti Narkotika Dan Psikotropika. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* E-ISSN :2655-9706 Oktober 2019 Vol 03 No 04.
- Andriansyah, Yuli, & Abdurrahman, Lalu. Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba Terhadap Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No. 2, Mei 2013.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluh Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagian Humas Setda Kabupaten Pekalongan. *Berita Lokal Pemkab gelar binlul pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN)*. 2013. pekalongankab.go.id.
- BNN RI. 2012. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. Direktorat Diseminasi Informasi: Jakarta.

Departemen Agama RI. 1987. *Panduan Penyuluh Agama*. Jakarta:Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji.

Hamzah, Ali. Kinerja Penyuluh Agama Non PNS Kementerian Agama. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* p-ISSN:1693-8712|e-ISSN: 2502-7565 Vol. 18, No. 02, Desember 2018.

Hariyanto, Bayu Puji. Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum* Volume 1 No. 1 Maret 2018.

Humas BNN. *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. bnn.go.id. diakses 29 April 2021.

Humas BNN. *Pencegahan Penyalahgunaan Napza*. bnn.go.id. diakses 29 April 2021.

Humas BNN. *BNN RI Susun Kebijakan Nasional Pencegahan Bagi Remaja Resiko Tinggi Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Terintegrasi*, bnn.go.id. diakses 16 Juli 2021.

Humas BNN. *Pencegahan Penyalahgunaan Napza*. bnn.go.id. diakses 19 September 2021.

Ilham. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018.

Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi*. tp.

Jaya, Pajar Hatma Indra. Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8, No. 2, Desember 2017.

Juanda. Aang Munawar. Penanggulangan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Sukabumi. *Journal Justiciabellen* VOL.01 NO.01 Januari 2021 h.16-30 available online at <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php//JJ> P-ISSN:2774-3764.

KBBI Online. <https://kbbi.web.id>.

Kementerian Agama. 2011. *Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam*. tt.:tp.

Kementerian Agama Republik Indonesia Sekretariat Jenderal, Surat Edaran Nomor SJ/B. VIII/3/HM.OO/92/2015 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Melalui Kegiatan Keagamaan. 10 Juni 2015.

Kusnawan, Aep. Urgensi Penyuluh Agama. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011.

Kustini. 2014. *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan*. Jakarta: Puslibang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Majid, Abdul. 2016. *Studi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Dalam Wilayah Hukum Kantor Kepolisian Resort Polewali Mandar*. Universitas Negeri Makassar.

- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Masyarakat. Bidang Pendidikan Agama Islam. 2010. *Buku Pedoman Penyuluh Seri I*. Yogyakarta. Kanwil kementerian agama DIY.
- Novita E, Fransiska. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya. *Jurnal Hukum* Vol XXV No 1 April 2011.
- Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya.
- Q.S Al-Baqarah: 219
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rukin. 2019. *Metodogi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saifullah, Acep. Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif: Sebuah Studi Perbandingan. *Jurnal Al- 'Adalah* Vol. XI, No. 1 Januari 2013.
- Sanjaya. Wina . 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sholihah, Qomariyatus. Efektivitas Program P4GN Terhadap Penyalahgunaan NAPZA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS* 9 (1) (2013).

Sumaya, Richa Agustia . *Skripsi Peran Penyuluh NAPZA Dalam Mencegah Penggunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo)*, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020.

Surahmat. Peran Penyuluh Agama Islam Fungsional Dalam Pembinaan Perkawinan Di Kabupaten Sleman (Tinjauan Konseling Islam). *Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam* Volume 9 Nomor 2 Desember 2020.

Surat Tugas NO 0006/KUA.11.26.04/BA.00/01/2020 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajen.

Tribun Jateng, *Trend Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Pekalongan Meningkat*. diakses 16 juli 2021.

Undang-Undang Narkotika, No. 35 Tahun 2009.

Yusuf, Muri . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zida Amalia Firliana
NIM : 3517008
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : zamalia950@gmail.com
No. Hp : 0858 4879 0945

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN

NARKOBA DI DESA SAMBIROTO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



(Zida Amalia Firliana)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)